

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) mata pelajaran matematika pokok bahasan membandingkan pecahan sederhana pada siswa kelas III MI Al-Wathoniyah Tegarejo Rejotangan Tulungagung dilaksanakan dalam 2 siklus. Adapun tahapan-tahapan pembelajarannya sebagai berikut:
 - a) Kegiatan awal: guru (peneliti) memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a bersama, menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi kepada siswa, dan dilanjutkan dengan apersepsi tentang materi yang akan disampaikan.
 - b) Kegiatan inti: guru (peneliti) menjelaskan kepada siswa tentang materi membandingkan pecahan sederhana dengan menggunakan media yang telah dipersiapkan. Kemudian guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok, guru memberikan masalah kontekstual kepada siswa untuk dikerjakan secara berkelompok. Tak lupa guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahaminya terlebih dahulu. Kemudian guru menunjuk beberapa perwakilan kelompok untuk mendiskusikan hasil pekerjaan mereka. Sedangkan siswa atau kelompok yang lain

memperhatikan, membandingkan jawaban dengan hasil pekerjaannya kemudian memberikan pendapatnya. Lalu guru membimbing siswa membuat kesimpulan berdasarkan materi yang telah dipelajari. Kegiatan dilanjutkan dengan membagikan LKS dan meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan tersebut secara individu. Setelah siswa selesai mengerjakan LKS, guru mengajak siswa untuk membahas hasil pekerjaan mereka. Guru memberikan penguatan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum jelas. Kemudian guru memberikan soal *post test* kepada masing-masing siswa di setiap akhir tindakan.

c) Kegiatan penutup: guru (peneliti) membimbing siswa untuk membuat kesimpulan, sekaligus refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan selanjutnya menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama dan salam.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) pokok bahasan membandingkan pecahan sederhana pada siswa kelas III MI Al-Wathoniyah Tegalrejo Rejotangan Tulungagung dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Hal ini dapat diketahui dari peningkatan hasil belajar siswa mulai dari *pre test*, *post test* siklus I sampai *post test* siklus II, yaitu dari 22,64 (*pre test*) meningkat menjadi 64,08 (*post tes* siklus II) dan lebih meningkat lagi menjadi 83,04 (*post test* siklus II). Selain dapat dilihat dari rata-rata nilai siswa, peningkatan hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari presentase ketuntasan

belajar yang diperoleh siswa. Pada *pre test* dari 25 siswa yang mengikuti tes, hanya 2 siswa yang tuntas belajar dan 23 siswa tidak tuntas belajar dengan presentase ketuntasan belajar hanya 8%. Kemudian meningkat pada hasil *post test* siklus I dari 26 siswa yang mengikuti tes, ada 15 siswa yang tuntas belajar dan 11 siswa tidak tuntas belajar dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 57,69%. Dan lebih meningkat lagi pada hasil *post test* siklus II, dari 23 siswa yang mengikuti tes, ada 21 siswa yang tuntas belajar dan 2 siswa yang tidak tuntas belajar dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 91,30%.

B. Saran

Dalam rangka kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar serta meningkatkan mutu pendidikan, sesuai dari pengalaman selama melakukan penelitian di kelas III MI Al-Wathoniyah Tegalrejo Rejotangan Tulungagung, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru hendaknya selalu meningkatkan khazanah keilmuan dan mengkaji serta mencoba menerapkan metode atau model pembelajaran lain yang juga menarik dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa. Guru juga dapat mencoba menerapkan metode pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) pada mata pelajaran lain.
2. Bagi siswa hendaknya meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran. Yaitu dengan cara memperhatikan penjelasan guru, berani bertanya tentang materi yang belum dipahami kepada guru atau teman-teman, berani mengingatkan teman yang salah dalam memahami materi, atau mencari

referensi lain baik dari internet, buku atau sumber lainnya agar hasil belajar terus meningkat. Karena peningkatan hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh keaktifannya dalam menggali pengetahuan baik dikelas maupun di luar kelas. Dan dengan hasil belajar yang baik, siswa akan mampu menyongsong masa depan yang gemilang dengan penuh semangat.